



► **PENATAAN MALIOBORO**

## Aduan Pendorong Gerobak Ditampung

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menerima aduan dari Paguyuban Pendorong Gerobak Malioboro (PPGM). Aspirasi mereka pun ditampung dan penyelesaiannya dilakukan bertahap.

Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Pemkot Jogja, Kris Sarjono Sutejo yang menemui para anggota pendorong gerobak PKL Malioboro mengatakan menampung masukan perwakilan PPGM.

Penyelesaian dampak ikutan yang berkaitan dengan relokasi PKL Malioboro, menurut Kris bakal dilakukan bertahap dengan melibatkan Pemda DIY.

"Konsentrasi kami memang baru ke PKL, tetapi bukan tidak memperhatikan pendorong gerobak, kami sudah dapat masukan dan tentu akan kami tampung dan kaji lebih lanjut," ujarnya di Kompleks Balai Kota Jogja, Senin (7/2).

Menurut Kris, penataan di kawasan Malioboro beserta dampak ikutan yang dihasilkan dari relokasi itu tentu tidak bisa diselesaikan dengan cepat dan teratasi seluruhnya. Pemerintah disebutnya, baru fokus pada upaya relokasi PKL yang akan berakhir pada 7 Februari ini. "Makanya kami nanti coba jabarkan, ke mana pendorong gerobak ini bisa diarahkan atau ditampung," kata Kris.

Dalam pertemuan itu, ada sejumlah



*Harian Jogja/Yosef Leon*

**Suasana audiensi** Paguyuban Pendorong Gerobak Malioboro (PPGM) dengan Pemkot Jogja, di Kompleks Balai Kota Jogja, Senin (7/2).

usulan yang mencuat dari para anggota paguyuban semisal meminta jatah lapak, dipekerjakan sebagai tenaga lepas di bagian parkir, kebersihan atau keamanan di Teras Malioboro 1 atau Teras Malioboro 2.

Kris menyebut, jika usulan itu memungkinkan untuk dilakukan, tentu bakal dijalankan. "Pokoknya setelah pembenahan rampung baru dampak ikutannya seperti pendorong gerobak ini kami perhatikan. Teknisnya nanti biar kami komunikasikan ke Pemda DIY dan juga UPT Cagar Budaya," jelas Kris.

Ketua PPGM, Kuat Suparjono mengatakan setelah PKL direlokasi ke

tempat baru yakni Teras Malioboro 1 dan Teras Malioboro 1 otomatis para pendorong gerobak di kawasan tersebut kehilangan mata pencaharian. Biasanya saat PKL masih berada di lokasi lama, mereka membutuhkan pendorong gerobak untuk mengangkut dagangan para PKL ke gudang atau sebaliknya.

Kuat pun mengklaim, sebanyak 54 anggota dari paguyuban itu mesti mencari pekerjaan serabutan. "Kami hanya minta diperhatikan dan ditampung aspirasi kami. Selama ini kami menggantung," kata dia, Senin (7/2) saat audiensi dengan Pemkot Jogja. *(Yosef Leon)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005